

ABSTRAK

PRODUKTIVITAS TANAMAN MPTS (*MULTI PURPOSE TREE SPECIES*) PADA LAHAN AGROFORESTRI: STUDI KASUS KTH WONO HARJO, KAB. PESAWARAN

Oleh

MIRZA WISTARY

Agroforestri merupakan sistem pengelolaan lahan yang mengombinasikan tanaman pertanian dan tanaman kehutanan. Umumnya pada lahan hutan penggunaan tanaman kehutanan menggunakan tanaman MPTS (*Multi-Purpose Tree Species*). Tanaman MPTS banyak digunakan karena memiliki manfaat ekologi dan ekonomi, menghasilkan produk kayu maupun non-kayu. KTH Wono Harjo merupakan salah satu Gapoktanhut yang menerapkan sistem agroforestri atau kombinasi dari tanaman kehutanan dan tanaman pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tanaman yang bernilai tinggi, kendala pada tanaman, dan bentuk strata tanaman. Penelitian menggunakan metode analisis vegetasi dan wawancara di lokasi penelitian di KTH Wono Harjo, KPH Pesawaran. KTH Wono Harjo memiliki nilai jual yang tinggi pada tanaman cengkeh, pala, dan petai dan memiliki nilai kerapatan tertinggi pada tanaman pala, durian, dan jengkol. Melakukan pengelolaan lahan petani memiliki kendala dari serangan hama dan penyakit, sedangkan kendala yang dirasakan oleh seluruh petani yaitu kendala iklim. KTH Wono Harjo berada pada strata tanaman B dan C.

Kata Kunci: Analisis Vegetasi, KTH Wono Harjo, Produktivitas, Tanaman MPTS.

ABSTRACT

PRODUCTIVITY OF MPTS (MULTI-PURPOSE TREE SPECIES) IN AGROFORESTRY LAND: A CASE STUDY OF KTH WONO HARJO, PESAWARAN REGENCY

By

MIRZA WISTARY

Agroforestry is a land management system that combines agricultural crops and forestry plants. Generally, in forest land, the use of forestry plants involves Multi-Purpose Tree Species (MPTS). MPTS plants are widely used because they have ecological and economic benefits, producing both wood and non-wood products. KTH Wono Harjo is one of the Gapoktanhut that implements an agroforestry system, which is a combination of forestry and agricultural plants. This research aims to observe high-value plants, constraints on the plants, and the structure of the plant strata. The research uses vegetation analysis methods and interviews at the research site in KTH Wono Harjo, KPH Pesawaran. KTH Wono Harjo has a high market value for clove, nutmeg, and petai plants and the highest density value for nutmeg, durian, and jengkol plants. Managing the farmers' land faces challenges from pest and disease attacks, while the challenge felt by all farmers is the climate challenge. KTH Wono Harjo is in the B and C plant strata.

Kata Kunci: Vegetation Analysis, KTH Wono Harjo, Productivity, MPTS Plants.